

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 010 Tanjung Palas Utara
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema : Bulan Ramadhan yang Indah
 Materi Pokok : Amalan di Bulan Ramadhan
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menguraikan amalan di bulan Ramadhan dengan baik.

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	4C/Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan			1 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar • Memeriksa kerapihan, kebersihan kelas dan kehadiran peserta didik • Berdo'a bersama • Apersepsi : mengingat kembali materi yang telah di pelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan dengan <i>metode Two Stay Two Stray</i> • Membagikan tablet kepada masing-masing peserta didik • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 	pembinaan karakter religius literasi	
Kegiatan Inti			8 menit
A	Mengamati		
	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat tayangan video tentang puasa ramadhan melalui Tablet yang telah dibagikan: https://www.youtube.com/watch?v=W AkLFBeakjs 	Literasi	

No	Kegiatan Pembelajaran	4C/Karakter/ Literasi	Alokasi Waktu
b	Menanya		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan untuk bertanya terkait video yang ditayangkan • Memberikan kesempatan pada peserta didik yang lain untuk menanggapi pertanyaan temannya • Guru menampung seluruh pertanyaan peserta didik sebagai masalah awal 	pembinaan karakter kolaborasi/kreatif pembinaan karakter	
c	Meneksplor/menggali informasi		
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan materi dan Lembar Kerja untuk di pelajari dan di kerjakan pada setiap kelompok. Guru juga memberikan karton. • Guru memberi nama masing-masing kelompok • Setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda dan mengerjakan tugas nya masing-masing • Guru membimbing kegiatan mengumpulkan informasi • Setelah selesai, dua orang perwakilan dari kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi materi yang berbeda • Anggota kelompok yang lain bertugas memberikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu yang datang • Setelah setiap kelompok terdatangi, perwakilan kelompok kembali ke kelompok asalnya 	kolaborasi literasi kreatif/kolaborasi kolaborasi pembinaan karakter /kreatif komunikasi komunikasi/kolaborasi	
d.	Megasosiasi		
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik mendiskusikan hasil dari mencari informasi dari setiap kelompok yang di datangi • Menganalisis dan membahas hasil kerja setiap kelompok • Guru membimbing kegiatan diskusi peserta didik 	kolaborasi literasi/kreatif	

e.	Mengkomunikasikan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menyiapkan bahan dari hasil diskusi untuk di presentasikan • Mempresentasikan/menyampaikan hasil analisis dan diskusi • Membuat kesimpulan bersama-sama • Guru memberikan reward 	pembinaan karakter kreatif/kolaborasi	
Penutup			1 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaian pengetahuan secara tertulis • Guru memberikan penguatan • Melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan • Memberikan tugas untuk di rumah • Berdo'a bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran 	pembinaan karakter literasi Literasi pembinaan karakter	

C. Penilaian Pembelajaran

Aspek	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Sikap: 1. Spiritual 2. Sosial	Penilaian Diri Observasi saat proses pembelajaran	Lembar penilaian diri Lembar Pengamatan
Pengetahuan	Tes tertulis	Tugas Individu : Soal PG
Keterampilan	Unjuk kerja	Rubrik Penilaian hasil diskusi



Mengetahui,
Kepala Sekolah

ANWAR SAID, S.Pd.SD
NIP. 19670725 198804 1 003

Ruhui Rahayu, 8 November 2021
Guru Mata Pelajaran

SUNARIYAH, S.Pd. I
NIP. 19870124 201001 2 007

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Lampiran 1 Materi Pembelajaran

Amalan di Bulan Ramadhan

A. Shalat Tarawih

1. Pengertian Shalat Tarawih

Shalat tarawih atau di beberapa daerah biasa disebut dengan taraweh, atau teraweh merupakan shalat sunnah yang dilaksanakan selama bulan suci Ramadhan. Dalam bahasa Arab, kata tarawih merupakan bentuk jamak dari تَرْوِيحَةٌ (tarwihatun) yang artinya waktu sejenak untuk istirahat. Seperti yang telah disebutkan secara ringkas di atas, bahwa tarawih ini dilaksanakan selepas shalat Isya. Biasanya dilakukan secara berjamaah di masjid.

Namun, pada zaman Rasulullah SAW, shalat tarawih di berjamaah di masjid tidak dilakukan sepanjang Ramadhan. Kebanyakan Rasulullah SAW melaksanakannya di rumah, seperti diriwayatkan dalam hadis Bukhari, Muslim, Abu Dawud, An-Nasa'i, Malik dan Ahmad.

Diceritakan bahwa, Aisyah RA yang mengisahkan peristiwa yang terjadi pada 10 malam terakhir pada sebuah Ramadhan. Pada itu Rasulullah melakukan tarawih bersama beberapa orang. Pada malam selanjutnya sebagian sahabat yang tidak ikut pada malam sebelumnya hadir sehingga shalat tarawih Rasulullah di masjid diikuti oleh banyak jamaah dibanding pada malam sebelumnya. Pada malam ketiga, masjid penuh sesak dengan jamaah yang menanti Rasulullah. Tetapi Nabi Muhammad SAW tidak keluar rumah.

2. Niat Shalat Tarawih

Untuk dapat memaksimalkan ibadah tarawih dalam bulan Ramadhan kamu perlu memahami bagaimana niat tarawih sebagai imam dan sebagai makmum. Berikut adalah niat tarawih untuk imam dan makmum.

a. Niat Shalat Tarawih Sebagai Imam

أَصَلَّى سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِّهِ تَعَالَى

Ushalli sunnatat tarāwīhi rak'atayni mustaqbilal qiblati adā'an imāman lillāhi ta'ālā.

"Aku menyengaja shalat sunnah tarawih dua rakaat dengan menghadap kiblat, tunai sebagai imam karena Allah Ta'ala"

b. Niat Shalat Tarawih Sebagai Makmum

أَصَلَّى سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً مَأْمُومًا لِّهِ تَعَالَى

Ushalli sunnatat tarāwīhi rak'atayni mustaqbilal qiblati adā'an ma'mūman lillāhi ta'ālā.

"Aku menyengaja shalat sunnah tarawih dua rakaat dengan menghadap kiblat, tunai sebagai makmum karena Allah Ta'ala."

3. Rakaat Shalat Tarawih

Jumlah rakaat shalat tarawih bermacam-macam. Ada yang melaksanakannya sebanyak 8 rakaat, yang dilaksanakan dengan dua rakaat atau empat kali salam. Ada juga yang melaksanakan shalat tarawih sebanyak 20 rakaat, yang dikerjakan 2 rakaat, 10 kali salam. Keduanya memiliki dalilnya tersendiri. Jadi tak perlu memperdebatkan mana yang lebih sah shalat tarawihnya. Sebab, masing-masing memiliki dalilnya tersendiri, dan kedua dalil tersebut benar-benar sah.

Berikut masing-masing dalil rakaat shalat tarawih:

a. Shalat Tarawih 8 Rakaat

Shalat tarawih delapan rakaat didasarkan pada hadis yang diriwayatkan Imam Bukhari dari Aisyah RA, istri Nabi Muhammad SAW, ia berkata,

“Pernah Rasulullah melakukan shalat pada waktu antara setelah selesai Isya yang dikenal orang dengan atamah hingga subuh sebanyak sebelas rakaat di mana beliau salam pada tiap-tiap dua rakaat, dan beliau shalat witr satu rakaat”

Selain itu ada pula riwayat lain dari Abi Salamah Ibn Abd ar-Raman, bahwa ia bertanya kepada Aisyah mengenai shalat Rasulullah di bulan Ramadhan. Aisyah menjawab,

“Nabi tidak pernah melakukan shalat sunnah di bulan Ramadhan dan bulan lainnya lebih dari sebelas rakaat. Beliau shalat empat rakaat dan jangan engkau tanya bagaimana indah dan panjangnya. Kemudian beliau salat lagi empat rakaat, dan jangan engkau tanya bagaimana indah dan panjangnya. Kemudian beliau shalat tiga rakaat” (H.R Bukhari dan Muslim)

b. Shalat Tarawih 20 Rakaat

Sejarahnya, pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab, salah satu sahabat nabi yakni Said bin Yazid yang menyampaikan, Umar mengumpulkan umat Islam di bulan Ramadhan dengan Imam Ubay bin Ka'b dan Tamim al-Dari, dengan 21 rakaat [dalam riwayat lain 23 rakaat. Mereka membaca ayat-ayat ratusan. Baru selesai ketika menjelang Subuh”

(Riwayat al-Baihaqi dalam al-Sunan 2/496, Abdurrazaq dalam alMushannaf 4/260)

Yazid bin Rauman menyebutkan umat Islam di masa Umar beribadah di malam bulan Ramadhan dengan 23 rakaat” (al-Muwatha' Malik, 1/115). Sedangkan Yahya bin Said al-Qathan menyatakan Umar memerintahkan seseorang menjadi imam shalat tarawih dengan umat Islam sebanyak 20 rakaat. (Riwayat Ibnu Abi Syaibah, al-Mushannaf, 2/163).

Imam Tirmidzi sendiri pernah berkata mayoritas ulama mengikuti riwayat Umar, Ali dan sahabat Rasulullah yang lainnya sebanyak 20 rakaat. Ini adalah pendapat Al-Tsauri, Abdullah bin Mubarak dan al-Syafii. Al-Syafii berkata,

“Seperti ini yang saya jumpai di Negeri kami Makkah. Umat Islam salat 20 rakaat” (Sunan al-Tirmidzi 3/169).

Keputusan melaksanakan shalat tarawih 8 rakaat maupun 20 rakaat kembali kepada pribadi kamu masing-masing. Baik delapan maupun dua puluh rakaat, sama-sama ada riwayatnya.

4. Tata Cara Shalat Tarawih

Seperti yang telah dijelaskan di atas, ada 2 pendapat mengenai rakaat dalam melakukan shalat tarawih, yaitu 8 rakaat dan 20 rakaat, berikut adalah runtutan dalam menjalankan shalat tarawih:

1. Membaca niat shalat tarawih
2. Membaca takbiratul ihram
3. Membaca ta'awudz dan surat Al-Fatihah dan dilanjutkan dengan membaca surat yang ada di dalam Al-Quran
4. Rukuk
5. I'tidal
6. Sujud pertama
7. Duduk di antara dua sujud
8. Bangkit dari duduk
9. Salam pada rakaat kedua
10. Mengucap istighfar

Setelah itu, biasanya pada pelaksanaan shalat tarawih selalu diakhiri dengan shalat witir sebanyak 3 rakaat satu kali salam. Berikut tata cara dan niat shalat witir.

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوَيْتْرِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Ushalli sunnatal witr tsalaasa roka'aatain mustaqbilal qiblata lillahi ta'ala.

Artinya: "Aku niat shalat witir tiga rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala."

B. Tadarus

1. Pengertian Tadarus

Tadarus berasal dari asal kata "darasa yadrusu", yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji, dan mengambil pelajaran. Lalu ketambahan huruf ta' di depannya sehingga menjadi tadarasa yatadarasu, maka maknanya bertambah menjadi saling belajar, atau mempelajari secara lebih mendalam.⁶ Pengertian tadarus di atas erat kaitannya dengan kegiatan membaca. Menurut Ahmad Syarifuddin, bahwa "yang dimaksud tadarus adalah kegiatan qiraah sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap maknamaknanya". Adapun asal kata Al-Quran sama halnya dengan kata.

Tadarus mempunyai arti mempelajari bersama-sama. Sehingga tadarus dapat diartikan membaca, menelaah bersama-sama, dalam hal ini adalah Al-Quran Tadarus menurut bahasa berarti belajar. Istilah ini diartikan dan digunakan dengan pengertian khusus, yaitu membaca Al-Quran semata-mata untuk ibadah kepada Allah dan memperoleh pemahaman terhadap ajaran Al-Quran. Selain itu tadarus juga berarti membaca,

mempelajari dan mengaktualisasikan kandungan isi Al-Quran. Hal itu merupakan ibadah yang sangat mulia di sisi Allah Swt.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tadarus Al-Quran adalah membaca dan mempelajari ayat-ayat Al-Quran yang dilakukan bersama-sama secara bergantian. Maksudnya ada salah seorang yang membaca sedangkan yang lain menyimak begitu seterusnya secara bergantian. Dengan cara ini akan terjaga kebenaran dan ketartilan dalam membaca ayat-ayat al Quran.

2. Keutamaan tadarus Al Quran selama bulan Ramadhan :

a. Memberi syafaat di akhirat

Dalam Buku Saku Sukses Ibadah Ramadhan terbitan Pengurus Pusat Lajnah Ta'lim wan Nasyr Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) tahun 2017, dijelaskan ibadah puasa dan membaca Al Quran adalah dua ibadah serangkai yang akan memberi syafaat di akhirat nanti.

b. Memperoleh kebaikan berlipat

Nabi Muhammad SAW pernah bersabda: "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitab Allah, maka baginya satu kebaikan, dan setiap kebaikan dibalas dengan sepuluh kebaikan. Saya tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf." (HR. Tirmidzi). Anjuran untuk membaca Al Quran selama bulan Ramadhan juga sebagaimana firman Allah sebagai berikut: "Di antara amal kebajikan yang sangat dianjurkan dilakukan di bulan Ramadhan adalah tadarus Al Quran. Tadarus Al Quran berarti membaca, merenungkan, menelaah, dan memahami wahyu-wahyu Allah SWT yang turun pertama kali pada malam bulan Ramadhan." (QS. Al Baqarah ayat 185). Dengan tadarus Al Quran, kandungan hikmah yang termuat dan terkumpul di dalamnya dapat menjadi penunjuk jalan menuju kebenaran.

c. Dikumpulkan di surga bersama Malaikat

Hal itu sebagaimana sabda Nabi SAW berikut: "Orang yang mahir membaca Al Quran kelak (mendapat tempat di surga) bersama para malaikat yang mulia lagi taat. Sementara orang yang kesulitan dan berat jika membaca Al Quran, maka ia mendapatkan dua pahala." (HR. Bukhari dan Muslim). Dikutip dari buku Tuntunan Ibadah Pada Bulan Ramadhan yang diterbitkan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah tadarus juga menjadi amalan yang dianjurkan selama berpuasa. Dari Ibnu Abbas r.a. (diriwayatkan bahwa) ia berkata: "Rasulullah SAW adalah orang yang paling dermawan, apalagi pada bulan Ramadhan, ketika ditemui oleh Malaikat Jibril pada setiap malam pada bulan Ramadhan, dan mengajaknya membaca dan mempelajari Al Quran. Ketika ditemui Jibril, Rasulullah adalah lebih dermawan daripada angin yang ditiupkan."kebaikan dibalas dengan sepuluh kebaikan. Saya tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf." (HR. Tirmidzi).

C. Sedekah

1. Pengertian Sedekah, Keutamaan dan Macam-macam Sedekah

Sedekah atau shadaqah adalah mengamalkan atau menginfakan harta di jalan Allah. Namun, kegiatan ini bukan hanya semata-mata menginfakan harta di jalan Allah atau menyisihkan sebagian uang pada fakir miskin, tetapi sedekah juga mencakup segala macam dzikir (tasbih, tahmid, dan tahlil) dan segala macam perbuatan baik lainnya.

Adapun pengertian sedekah menurut KBBI pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, diluar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi. Pengertian secara umum sedekah adalah mengamalkan harta di jalan Allah dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan, dan semata-mata mengharapkan ridha-Nya sebagai kebenaran iman seseorang. Istilah lain sedekah adalah derma dan donasi.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 245 yang artinya: "Barang siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan."

Ayat tersebut menggambarkan bahwa sedekah memiliki makna mendermakan atau menyisihkan uang di jalan Allah swt. Memberi sedekah kepada fakir miskin, kerabat, atau orang lain yang dilakukan hanya untuk mengaharap ridha Allah maka akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda, baik di dunia maupun di akhirat.

Selain sebagai bentuk amalan dan kebenaran iman seseorang terhadap perintah Allah swt, sedekah memiliki banyak keutamaan dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Orang yang bersedekah dengan ikhlas akan mendapatkan perlindungan dan naungan Arsy di hari kiamat.
2. Sebagai obat bagi berbagai macam penyakit, baik penyakit jasmani maupun rohani.
3. Allah akan melipatgandakan pahala orang yang bersedekah, (QS. Al-Baqarah: 245).
4. Sedekah merupakan indikasi kebenaran iman seseorang.
5. Sebagai penghapus kesalahan.
6. Sedekah merupakan pembersih harta dan mensucikannya dari kotoran.
7. Sedekah juga merupakan tanda ketaqwaan, (QS. Al-Baqarah: 2-3).
8. Sedekah adalah perisai dari neraka.
9. Sebagai pelindung di Padang Mahsyar.
10. Orang yang bersedekah termasuk kedalam tujuh orang yang dinaungi di akhirat nanti.

Untuk macam-macam sedekah berikut ini ada beberapa jenis sedekah yang bisa kita amalkan sehari-hari:

1. Tasbih, Tahlil, dan Tahmid

Rasulullah SAW. Berkata, "Bahwasanya diciptakan dari setiap anak cucu Adam tiga ratus enam puluh persendian. Maka barang siapa yang bertakbir, bertahmid, bertasbih, beristighfar, menyingkirkan batu, duri, atau tulang dari jalanan, amar

ma'ruf nahi mungkar, maka akan dihitung sejumlah tiga ratus enam puluh persendian. Dan ia sedang berjalan pada hari itu, sedangkan ia dibebaskan dirinya dari api neraka.” (HR. Muslim).

2. Bekerja dan Memberi Nafkah pada Sanak Keluarga dan Orang yang sangat membutuhkan.

Dalam sebuah hadits: Dari Al-Miqdan bin Ma'dikarib Al-Zubaidi ra, dari Rasulullah saw. Berkata, “Tidaklah ada satu pekerjaan yang paling mulia yang dilakukan oleh seseorang daripada pekerjaan yang dilakukan dari tangannya sendiri. Dan tidaklah seseorang menafkahkan hartanya terhadap diri, keluarga, anak dan pembantunya melainkan akan menjadi shadaqah.” (HR. Ibnu Majah).

3. Sedekah Harta (Materi)

Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda, “sedekah tidaklah mengurangi harta.” (HR. Muslim). Meskipun secara bentuk harta tersebut berkurang, namun kekurangan tadi akan ditutup dengan pahala di sisi Allah dan akan terus ditambah dengan kelipatan yang amat banyak seperti dalam firman Allah dalam Surah Saba: “Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki sebaik-baiknya.” (QS. Saba': 39).

Sedekah harta merupakan salah satu yang bisa kita lakukan untuk membantu para dhuafa dan anak yatim senusantara serta dapat membantu membangun lembaga penghafal Al-Quran, salah satunya adalah Membantu Para Guru Pengajar Al-Qur'an. Program ini merupakan saran pembibitan para penghafal Al-Quran. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan para yatim dhuafa kesempatan untuk belajar gratis. Dengan bersedekah, kamu bisa bantu wujudkan yatim dhuafa menjadi hafidz Quran melalui program ini.

2. Lampiran 2 (Instrument penilaian Sikap Spiritual (KI 1)

a. Sikap Spiritual

Lembar Penilaian Diri

No	Pernyataan	S	R	TS
1	Rajin bersedekah merupakan amalan di bulan Ramadhan			
2	Kita tidak boleh berbincang-bincang ketika orang lain tadarus Al-Qur'an			
3	Setiap bulan Ramadhan saya melakukan tadarus Al Qur'an di masjid bersama teman-teman			
4	Shalat tarawih dilaksanakan setelah shalat isya			
5	Membaca al-Qur'an di bulan Ramadhan pahalanya berlipat ganda			
	Jumlah			
	Skor Akhir			

Keterangan :

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

Penskoran

Apabila peserta didik memilih setuju diberi skor 2

Apabila peserta didik memilih ragu-ragu diberi skor 1

Apabila peserta didik memilih tidak setuju di beri skor 0

Pedoman penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

3. Lampiran 3 : Instrument penilaian Sikap Sosial (KI 2)

Lembar Observasi penilaian Sikap Sosial

No	Nama Peserta Didik	Perilaku Yang di amati				Skor
		sabar ketika melakukan kerjasama	tidak memaksakan pendapat	keaktifan	menghargai pendapat teman	

4. Lampiran 3: Instrument penilaian Pengetahuan (KI 3)



PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 010 TANJUNG PALAS UTARA

NPSN : 30402509 email : sdn010tputara@gmail.com

Jl. P. Diponegoro RT. 05 RW. 02 Desa Ruhui Rahayu Kec. Tanjung Palas Uta



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : V

Nama :

Hari/Tanggal :

	NILAI
B =	
S =	

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

- Perhatikan jumlah rakaat shalat berikut ini !
 - 3 rakaat
 - 4 rakaat
 - 8 rakaat
 - 20 rakaatYang merupakan bilangan rakaat Shalat Tarawih adalah
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4
- Perhatikan pernyataan berikut !
 - Shalat Tarawih
 - Tadarus Al Qur'an
 - Bersedekah
 - Buka puasa bersamaYang bukan termasuk amalan pada bulan Ramadhan adalah
 - 1
 - 2
 - 3
 - 4
- Shalat tarawih dilaksanakan setiap malam di bulan
 - Sya'ban
 - Ramadhan
 - Syawal
 - Dzulhijjah
- Perhatikan ayat Al-Qur'an surah Al Baqarah di bawah ini !
 - Membaca takbiratul ihram
 - I'tidal
 - Membaca niat shalat tarawih
 - RukukUrutan tatacara shalat tarawih yang benar adalah

- a. 1,2,3,4
 - b. 1,3,4,2
 - c. 3,1,4,2
 - d. 3,4,2,1
5. Membaca Al Qur'an di bulan Ramadhan akan melipatgandakan....
- a. Kebahagiaan
 - b. Kesenangan
 - c. Pahala
 - d. suka duka
6. Melaksanakan shalat tarawih hukumnya
- a. sunnah muakkad
 - b. Wajib
 - c. Sunah
 - d. Mubah
7. Berikut ini yang bukan termasuk keutamaan bersedekah adalah
- a. perbanyak harta
 - b. perisai dari neraka
 - c. penghapus kesalahan
 - d. pembersih harta dan mensucikannya dari kotoran
8. Shalat sunah yang dilaksanakan hanya pada malam bulan Ramadhan setelah shalat Isya adalah shalat
- a. Tarawih
 - b. Tahajud
 - c. Witr
 - d. Hajat
9. Bersedekah artinya mau memberi bantuan dengan niat
- a. ingin dicintai
 - b. ingin dihargai
 - c. ingin dipuji orang
 - d. karena Allah
10. Membaca Al-Quran semata-mata untuk ibadah kepada Allah dan memperoleh pemahaman terhadap ajaran Al-Quran di sebut dengan istilah
- a. Tilawatil Qur'an
 - b. Khatam Al Qur'an
 - c. Tadarus Al Qur'an
 - d. Fahmil Qur'an

Kunci jawaban dan pensekoran

No Soal	Kunci jawaban	Skor	Ket
1	D	1	
2	D	1	
3	B	1	
4	D	1	
5	C	1	
6	A	1	
7	A	1	
8	A	1	
9	D	1	
10	C	1	
Skor ideal		10	
Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$			

5. Lampiran 4: Instrument penilaian Keterampilan (KI 4)

Rubrik Penilaian hasil diskusi

No	Nama Peserta Didik	Kriteria yang di nilai									Skor
		Isi laporan lengkap			Bahasa yang di gunakan jelas			Penyampaian laporan baik			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											

Keterangan:

3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{9}$$